

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan yang terakhir sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu tuntutan penting bagi peserta didik. Menulis memudahkan siswa untuk kreatif dan aktif, serta mampu memberikan reaksi terhadap perkembangan di lingkungan sekitar mereka. Melalui kegiatan menulis siswa dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide. Dengan menulis siswa dapat memunculkan ide baru, dapat lebih cepat menyerap dan memproses informasi, serta membantu untuk berpikir aktif (Santi & Yazid, 2020).

Namun, fakta yang terjadi sebenarnya belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Proses pembelajaran pada pendidikan Indonesia masih banyak yang dilakukan secara konvensional sehingga keberhasilan dan daya serap serta siswa masih kurang maksimal. Hal ini tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, fisik, latar belakang keluarga ataupun lingkungan, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang mencolok antara seorang siswa dengan siswa yang lainnya. Tidak menutup kemungkinan ditemukannya dalam belajar siswa atau pada

saat proses pembelajaran terutama pada saat melakukan kegiatan menulis sebuah teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Simatupang, 2019).

Menulis merupakan jenis keterampilan yang sudah diajarkan guru kepada siswa sejak sekolah dasar. Salah satunya adalah menulis karangan sederhana tentang diri sendiri dan keluarganya dalam bentuk sebuah tulisan sehingga mudah dipahami dan mudah digambarkan dalam pikiran siswa lain. Tidak jauh berbeda dengan hal tersebut siswa pada sekolah menengah pertama juga dituntut dapat membuat sebuah tulisan sesuai dengan teks yang diajarkan, misalnya teks eksplanasi. Dimana teks ekplanasi merupakan salah satu jenis teks yang dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah. Teks ini bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena baik itu alam atau sosial dari sudut pandang ilmiah. Hal itulah yang membuat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah hasil karya yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan satu dengan yang lainnya sangatlah berhubungan. Hal tersebut harus dikuasai oleh siswa, terutama keterampilan menulis. Dimana dengan menulis atau mencatat dapat membantu ingatan mengenai suatu materi atau hal penting. Keterampilan menulis Menurut Tee dan Azman kemampuan menulis sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman (Tee, Mohamed ,Yunos, Othman, 2014).

Metode pembelajaran yang tepat untuk menarik siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Metode pembelajaran yang diberikan guru masih monoton, yaitu dengan ceramah dan pemberian tugas. Oleh karena itu, perlu alternatif metode pembelajaran yang baru, yang tepat diharapkan mendapatkan respon positif dari siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam penelitian ini, alternatif metode pembelajaran yang peneliti tawarkan adalah menggunakan *Mind Mapping*. Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti akan meneliti tentang bagaimana keefektifan metode pembelajaran metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Peneliti akan melakukan penelitian di MTsN 6 Tulungagung yang nantinya akan dituangkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikembangkan. Maka peneliti merumuskan masalah sesuai dengan latar belakang, yaitu Bagaimanakah efektivitas metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII MTsN 6 Tulungagung tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu mendeskripsikan efektivitas metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII MTsN 6 Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Kegunaan teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pada materi pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan *Mind Mapping* oleh siswa. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil pembelajaran ini juga dapat berguna bagi pengembangan teori pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan minat keterampilan menulis teks eksposisi sehingga dapat memberikan hasil tulisan yang maksimal.

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru dan pihak sekolah terhadap pentingnya kemampuan menulis teks eksposisi dan proses menggunakan metode *Mind Mapping*, terutama pada kemampuan menulis teks eksposisi melalui penelitian.
- c. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu peserta didik, yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dalam materi teks eksposisi, agar lebih efektif.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pengetahuannya terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sebelum proses menggunakan *Mind Mapping*.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan penulis untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam mengartikan penelitian yang berjudul Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022. Uraian dari pemaparan istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Efektivitas

Efektivitas adalah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seorang yang melaksanakan tujuan

dengan tujuan yang ingin dicapai (KBBI V online, diakses 24 Maret 2020). Pendapat lain disampaikan Wiyono (2007:137) menyatakan “Efektivitas diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan dan memiliki dampak serta hasil sesuai dengan yang diharapkan”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu model pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sedangkan efektivitas pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik bersama peserta didik dengan memanfaatkan segala potensi dari sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Metode pembelajaran

Metode merupakan cara tersusun yang dapat digunakan untuk suatu kegiatan tertentu. Metode yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran. Nurdin (2011:7) mendefinisikan “Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

c. Metode pembelajaran *Mind Mapping*

Mind mapping adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. *Mind mapping* mengembangkan cara berpikir secara kreatif. *Mind mapping* yang sering disebut dengan peta konsep ialah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara

termudah untuk menepatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan (Tony Buzan, 2008:4).

d. Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan terutama dari dunia pendidikan, karena dengan menulis peserta didik dapat menuangkan gagasan, atau mengingat informasi yang dipaparkan oleh pendidik melalui bentuk tulisan. Dalman (2011:2) mengemukakan pendapatnya bahwa “Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang memiliki maksud atau tujuan dalam penulisannya, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau semata-mata untuk menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan”. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis mengacu pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sedangkan istilah mengarang sering kaitkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

e. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah salah satu teks atau materi yang diajarkan di kelas VIII. Teks eksposisi adalah sebuah teks atau yang berisi informasi dan pengetahuan yang dimuat secara singkat dan padat yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan informasi-

informasi tertentu agar dapat menambah ilmu pengetahuan sang pembaca.

2. Penegasan Operasional

a. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. *mind mapping* mengembangkan cara berpikir secara kreatif. *mind mapping* yang sering kita sebut dengan peta konsep ialah alat berpikir organisasional yang sangat hebat yang juga merupakan cara termudah untuk menepatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi itu ketika dibutuhkan (Tony Buzan, 2008:4).

b. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah salah satu materi bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII. Teks eksposisi memiliki tingkat pemahaman tinggi sehingga dalam pembelajaran ini diperlukan suatu metode pembelajaran yang cocok.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pada penulisan skripsi ini meliputi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan keterangan sebagai berikut. Pada bagian awal dari penulisan skripsi ini yaitu cover, halaman sampul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, abstrak, dan daftar isi.

Skripsi ini terdiri dari 6 bab, yang pada masing-masing babnya memiliki beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang sedang diteliti dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN, berisi tentang penjelasan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP, berisi tentang dua hal pokok yaitu: kesimpulan dan penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.